



Pemberdayaan Petani Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Pangan Lokal di Desa Tes Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara

(Farmer Empowerment Through Local Food-Based Entrepreneurship Training in Tes Village, North Bikomi District, North Central Timor Regency)

Mardit N.Nalle ^{1*}, Anna Tefa ², Emilia K.Kiha ³

¹⁻³ Universitas Timor, Indonesia

Email : marditnalle@gmail.com *

Article History:

Received: Oktober 15, 2024;

Revised: Oktober 27, 2024;

Accepted: November 22, 2024;

Online Available: November 25, 2024;

Keywords: Local Raw Materials, Entrepreneurship Training, Empowerment,

Abstract, Local food-based Entrepreneurship Training will be one of the important things for the community in utilizing products. However, there are several major problems in the Production sector such as the continuity of local food products not being available at all times because the community does not utilize raw products to be processed into new products that have added value. In addition, there are problems in the managerial and marketing fields. The problems in the managerial field are lack of planning, organization, lack of organization, lack of directors in the division of work in groups and lack of supervision. In the marketing field, there are still problems in promoting and selling products where in addition the products have not been accepted by the Community. The method of implementing Community Service activities from the UNIMOR Research and Community Service Institute (LPPM) provides solutions in answering the problems that exist in the Kasih Setia Women Farmers group. The method of implementing the activities in question is by identifying problems using the Participatory Rural Appraisal (PRA) model. The results achieved are that Farmers gain Knowledge in the Empowerment Program through Entrepreneurship Training activities by changing Purple Sweet Potato and Yellow Pumpkin materials into pumpkin sticks and purple sweet potato sticks so that they have added value to the product. There are several suggestions that need to be considered in empowering the Kasih Setia Farmer group, namely that Farmer Empowerment activities must continue to be encouraged in other villages or in the village with an empowerment model in the form of other processed foods to increase farmers' knowledge in processing local products into new products so that the added value of the product becomes higher to penetrate the market.

Abstrak

Pelatihan Kewirausahaan berbasis pangan lokal akan menjadi salah satu hal penting bagi masyarakat dalam memanfaatkan produk. Namun ada beberapa permasalahan utama di di bidang Produksi seperti kontinuitas produk pangan lokal tidak tersedia setiap saat karena masyarakat kurang memanfaatkan produk mentah untuk diolah menjadi produk baru yang memiliki nilai tambah. Selain itu terdapat permasalahan di bidang manajerial dan bidang pemasaran. Permasalahan di bidang manajerial adalah kurangnya perencanaan, pengorganisasian, kurangnya pengorganisasian, kurangnya direksi dalam pembagian kerja dalam kelompok dan pengawasan yang kurang. Di bidang pemasaran yaitu masih terdapat permasalahan dalam mempromosikan dan menjual produk dimana selain produk tersebut belum diterima oleh Masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNIMOR memberikan solusi dalam menjawab permasalahan yang ada pada kelompok Wanita Tani Kasih Setia. Metode pelaksanaan kegiatan yang dimaksud adalah secara Identifikasi masalah dengan menggunakan model *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Hasil yang

dicapai berupa Petani mendapatkan Pengetahuan dalam Progrma Pemberdayaan melalui kegiatan Pelatihan kewirausahaan dengan mengubah bahan Ubi Ungu dan Labu kuning menjadi stik labu dan stik ubi ungu sehingga memiliki nilai tambah terhadap produk. Ada beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam pemberdayaan kelompok Tani Kasih Setia yaitu kegiatan Pemberdayaan Petani harus terus digalakan di Desa-desa lain ataupun di desa tersebut dengan model pemberdayaan dalam bentuk pangan olahan lain untuk meningkatkan pengetahuan lebih bagi petani dalam mengolah produk lokal menjadi produk baru sehingga nilai tambah produk menjadi lebih tinggi untuk menembus pasar.

Kata Kunci: Bahan Baku Lokal Pelatihan Kewirausahaan, Pemberdayaan,

1. PENDAHULUAN

Salah satu Sasaran untuk melakukan kegiatan pelatihan kewirausahaan yang akan dijadikan contoh adalah Kelompok Wanita Tani Kasih Setia di Desa Tes Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Kelompok Tani ini sudah bergerak di bidang Usahatani baik Produk Pangan Ubi dan Hortikultura seperti Sayur-Sayuran Dimana rumah tangga mengembangkan komoditi pertanian dalam bentuk untuk diolah lebih lanjut sebagai upaya memenuhi kebutuhan konsumen. Bentuk program pelatihan adalah dengan melatih mereka untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan potensi lokal untuk diolah menjadi produk baru yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi sehingga ke depannya mereka dapat bekerja sama dalam mengembangkan usaha tersebut yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat terutama di Negara Timor Leste. Program ini diharapkan dapat membantu mereka untuk lebih partisipatif dengan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap produk olahan yang dilatih. Hal ini diharapkan memberikan harapan yang mendasar dalam meningkatkan usaha tersebut dan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan memeperluas skala usaha. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian ini adalah untuk Memberdayakan Petani dalam Kelompok Wanita Tani Kasih Setia terhadap upaya peningkatan nilai tambah produk melalui pelatihan Kewirausahaan di Desa Tes Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Manfaat dari kegiatan pengabdian tersebut yaitu petani mendapatkan pengetahuan dalam mengolah produk lokal menjadi produk baru yang memiliki nilai tambah dari bahan baku ubi ungu dan labu lilin menjadi Stik Ubi Ungu dan Stik Labu. Selain iut petani mendapatkan pengetahuan terhadap bagaimana menjalankan ide usaha yang benar-benar memberikan pengaruh terhadap peningkatn pendapatan petani melalui pelatihan kewirausahaan berbasis pangan lokal

2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan PkM pada Kelompok Wanita Tani Kasih Setia di Desa Tes Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara tanggal 6 Juni sampai dengan 7

Juni 2024 memberikan solusi untuk menjawab permasalahan yang ada pada mitra. Mitra aktif dalam Kelompok Wanita Tani Kasih Setia sebanyak 22 anggota Para Penyuluh dari Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Timor Tengah Utara. Mahasiswa Prodi Agribisnis aktif di Kelompok Wanita Tani Kasih Setia. Tahapan metode pelaksanaan kegiatan PKM bagi Kelompok Wanita Tani Kasih Setia di Desa Tes Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara melalui pendekatan partisipatif antara pihak tim PkM UNIMOR Kefamenanu, Kelompok Wanita Tani, dan Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Timor Tengah Utara adalah melalui Identifikasi masalah dengan menggunakan model *Partisipatory Rural Appraisal* (PRA) adalah teknik untuk menyusun dan membangun program operasional dalam pembangunan kelompok. Metode ini dilakukan dengan memobilisasi sumber daya manusia dan sumber daya alam setempat serta lembaga lokal guna mempercepat peningkatan produktivitas, menstabilkan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Berdasarkan konsep maka tahap kegiatan dalam model ini adalah mengidentifikasi setiap masalah yang dialami oleh kelompok usaha makanan dan jajanan pasar dalam merumuskan masalah, mengatasi masalah, penentuan proses dan kriteria masalah yang ditentukan oleh kelompok sasaran. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Alat	Jumlah
Pisau	2 buah
Kompor	1 buah
Mol kue	1 buah
Dandang	Buah
Sutel	1 buah
Pan Penggorengan	1 buah
Panci	2 buah
Kayu api	2 kumpul
Sendok makan	1 buah
Papan Iris	1 buah
Meja	1 buah

Peralatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Nama Bahan pembuatan	Satuan	jumlah
stik labu dan ubi ungu		
Labu lilin	Buah	1
Ubi ungu	kumpul	1

Terigu	Kg	4
Tepung tapioca	Kg	4
Gula halus	Kg	3
Garam	Bungkus	1
Masako	Sachet	1
Lada	Bungkus	2
Kuenter	Bungkus	2
Mentega	Bungkus	2
Telur	Buah	2
Kemiri	Bungkus	1
Daun sup	Ikat	1
Minyak goreng	Liter	2

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara pembiatan stik labu dan stik ubi ungu melalui pelatihan kewirausahaan berbasis pangan lokal di Kelompok Wanita Tani Kasih Setia di Desa Tes adalah sebagai berikut:

1. Kupas 1 kumpul Ubi ungu dan 1 buah Labu dari kulitnya hingga bersih lalu dicuci bersih hingga tidak ada kotoran yang melekat pada labu dan ubi. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2.



2. Setelah itu lakukan pengupasan dan perebusan pada panci di bara api tungku yang sudah disiapkan air sekitar 3 liter hingga labu dan ubi ungu menjadi matang.
3. Setelah ubi matang ubi dan labu dipisah dan dilakukan penghancuran dengan bantuan gelas hingga hancur secara halus sehingga untuk menjadi bahan utama pembuatan stik labu. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3.



4. Campurkan bahan bahan dari kemiri, lada, kuenten daun sup, kemiri dan beberapa bahan seperti garam, Masako secukupnya pada labu lalu campurkan margarin 1 bungkus dan telur 1 butir pada stik labu dan campurkan secara merata pada labu yang sudah dihancurkan. pada stik ubi ungu dibuat dalam bentuk adonan manis sehingga cukup dicampurkan gula halus pada ubi ungu.
5. Lalu campurkan dengan terigu dan tapioka pada labu dan ubi ungu yang sudah dicampurkan dengan perlahan-lahan pada bahan labu hingga adonan tersebut menjadi kalis dan tidak lengket.
6. Tahap selanjutnya labu tersebut dibentuk dalam mol untuk diceperkan lalu dimasukan lagi ke dalam mol stik untuk menjadi stik labu yang nantinya akan digoreng ke dalam penggorengan yang sudah diisi oleh minyak goreng hingga panas minyaknya. Perlu dicatat api yang digunakan dalam kompor harus menyala sedang agar hasilnya tidak mudah gosong. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4 dan 5



7. Setelah digoreng sampai matang maka stik labu dan Stik ubi ungu ditiris pada sutel yang dialaskan pada toples untuk meniriskan minyak dari stik tersebut. Setelah itu steak yang sudah ditiriskan. Stik yang sudah ditiriskan dan dingin siap untuk dimasukan ke dalam kemasan agar terlihat lebih menarik. Hal ini dapat dilihat pada gambar 6 dan 7.



Dari hasil kegiatan pengabdian pada kelompok Wanita Tani Kasih Setia di Desa Tes Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara didapatkan respon dan tanggapan dari Anggota kelompok tani sebanyak 22 orang dan Bapak Kepala Desa serta Penyuluh Pendamping Wilayah yang berpartisipasi pada kegiatan Pengolahan Bahan baku lokal berupa Labu dan Ubi Ungu menjadi Stik. Dilihat dari segi penerapakan kegiatan yang dijalankan bahwa semuanya sangat setuju dan ingin melanjutkan kegiatan ini sampai tuntas seperti penerapan bahan baku ini menjadi produk baru yang memiliki nilai tambah karena banyak produk lokal masih belum dimanfaatkan secara optimal. Ada beberapa hasil indikator penilaian Masyarakat terhadap produk yang dihasilkan dalam penilaian anggota kelompok dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Indikator Penilaian Kegiatan Kewirausahaan di Desa Tes

Jenis Indikator	Persentase Penilaian		
	Sangat baik	Netral	Kurang baik
Pelaksanaan Kegiatan	100	-	-
Pelaksanaan Prosedur Pembuatan	-	-	100
Informasi yang diberikan	70	15	15
Kualitas produk	80	10	10
Rasa	79	11	10
Ukuran kemasan	90	10	-
Kerenyahan stik	75	25	-
Jenis labeling yang ditempel	70	30	-
Dukungan pemerintah	100	-	-
Partisipasi anggota	50	30	20

Sumber: Data Primer Kelompok Tani Kasih Setia

Kegiatan Pemberdayaan Petani merupakan salah satu bentuk upaya percepatan pengembangan wilayah ke arah Kawasan ekonomi eksklusif dimana Kecamatan Bikomu Utara berbatasan langsung dengan Negara Timor Leste sehingga perlunya upaya peningkatan peran Masyarakat terutama petani untuk terus mengembangkan sektor pertanian di wilayah tersebut. Potensi Sektor Pertanian yang meningkat dapat memberikan pengaruh nilai tambah positif terhadap pengembangan sektor yang lain seperti perdagangan, industri dan jasa. Salah satu bentuk untuk pengembangan sektor pertanian yang lebih modern yaitu pengembangan konsep agribisnis dengan memanfaatkan semua subsector yang terlibat agar wilayah tersebut menjadi lebih terstruktur dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi wilayah.

Salah satu program yang dibuat dari Lembaga Pendidikan Tinggi Universitas Timor dengan Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Timor Tengah Utara dan Desa sebagai motor pemberdayaan Masyarakat yaitu **PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PANGAN LOKAL DI DESA TES KECAMATAN BIKOMI UTARA KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**. Bentuk kegiatan ini melatih para kelompok Wanita Tani yang tergabung di Desa Tes untuk dijadikan contoh dalam upaya peningkatan konsep agribisnis dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian. Salah satu indikator keberhasilan dari pelatihan kewirausahaan ini adalah kelompok Wanita Tani dapat memodifikasi berbagai pangan lokal yang ada di lahan pertanian untuk dijadikan produk yang memiliki nilai tambah produk sehingga upaya ini dapat meningkatkan pendapatan petani.

Ada beberapa saran dari para kelompok tani dan dinas pertanian dan tanaman pangan agar kegiatan ini dapat dilanjutkan karena petani belum banyak pengetahuan dalam mengembangkan produk lokal yang diolah sehingga pelatihan ini terus dilanjutkan hingga petani menjadi mandiri dalam memulai usaha, perlunya fasilitas tambahan dan Lokasi yang pas dalam proses pemasaran produk agar produk tersebut dapat diakses pada Lokasi pasar yang pas, dan perlunya bantuan modal bagi petani dalam upaya peningkatan kegiatan kewirausahaan yang dimaksud untuk meningkatkan modal petani.

Pada kegiatan pelatihan kewirausahaan pembuatan bahan baku lokal pada kelompok Wanita Tani Kasih Setia Desa Tes Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara diperoleh beberapa rencana ke tahap berikutnya yaitu: (1) Produk yang dihasilkan akan dipasarkan atau dipamerkan pada kegiatan pameran tanggal 14 September 2024 pada stan pameran yang bisa dijadikan terutama kerja sama dengan Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Timor Tengah Utara; (2) Produk yang dihasilkan dapat dijadikan dasar

untuk penerapakan kegiatan kewirausahaan yang lain agar petani mampu mengolah produk pertanian menjadi produk baru yang memiliki nilai tambah yang lebih baik dan dapat meningkatkan pendapatan petani

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kelompok Tani Wanita Tani Kasih Setia pada Desa Tes Kecamatan Bikomi Utara merupakan salah satu kelompok Tani yang memiliki anggota kelompok sebanyak 22 orang yang berupaya untuk meningkatkan perkembangan Sektor Pertanian melalui pemanfaatan produk lokal untuk diubah menjadi produk baru yang memiliki nilai tambah produk. Bentuk dari kegiatan Pemberdayaan yang dimaksud adalah melalui Pemverdayaan Petani melalui Pelatihan Kewirausahaan berupa pembuatan Stik Labu dan Ubi Ungu. Dari kegiatan pengabdian pelatihan di Desa Tes dapat diberikan kesimpulan yaitu kelompok tani dapat menambah pengetahuan dalam mengolah bahan baku menjadi makanan olahan yang memiliki nilai tambah yang tinggi. Produk olahan makanan lokal memiliki nilai ekonomis yang tinggi terhadap peningkatan keuntungan petani dan kelompok Wanita Tani dari hasil produksi yang nantinya dapat dijual di baik di outlet sendiri ataupun melalui kerjasama dengan Pertokoan ataupun kios lain. Petani mampu memanfaatkan Labu Kuning dan Ubi Ungu sebagai pangan lokal pertanian untuk diolah menjadi produk baru berupa Stik Labu dan Ubi Ungu yang dapat meningkatkan kemampuan dalam mengolah produk menjadi produk lain yang bermanfaat konsumsi tubuh manusia. Hal ini tidak terlepas dari kerjasama terkait antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Timor, Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Timor Tengah Utara, dan Kelompok Wanita Tani Kasih Setia Desa Tes.

Saran dari kegiatan Pemberdayaan Petani melalui Pelatihan Kewirausahaan di Desa Tes Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara adalah Pemberdayaan Petani harus terus digalakan di Desa-desa lain ataupun di desa tersebut dengan model pemberdayaan dalam bentuk pangan olahan lain, ataupun kegiatan pelatihan pembukuan dan cara berorganisasi yang terstruktur agar petani mampu mengatur para anggota dan melatih bagaimana mereka mampu mengembangkan program yang terstruktur sesuai dengan tugas dan peran masing-masing anggota kelompok. Program Pelatihan pembukuan yang dimaksud adalah bagaimana petani diajarkan untuk melatih bagaimana arus kas modal masuk keluar dengan perincina yang lebih terstruktur sehingga program kelompok Wanita Tani Kasih Setia di Desa Tes menjadi lebih profesional . Selain itu perlunya peran desa sebagai aparaturnya masyarakat wilayah untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pelatihan agar kegiatan ini dapat dimanfaatkan

benar oleh masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah Daerah dan Pusat perlu melihat ini menjadi peluang masuknya pendapatan asli daerah dan pusat melalui perluasan akses pasar karena wilayah ini berbatasan langsung dengan Negara Timor Leste yang nantinya dapat dijadikan program wirausaha yang berdaya saing di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Timor yang sudah membantu dalam hal pendanaan dalam melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat pada Kelompok Wanita Tani Kasih Setia di Desa Tes Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Selain itu Penulis Juga mengucapkan terima kasih Kepada Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Timor Tengah Utara bersama Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Bikomi Tengah, dan Kepala Desa Tes yang sudah membantu memfasilitasi kami untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kelompok Wanita Tani Kasih Setia. Ucapan terima kasih juga kepada para Anggota Kelompok Wanita Tani Kasih Setia yang sudah berpartisipasi dalam mendukung kegiatan pengabdian yang dimaksud sehingga kegiatan Pemberdayaan Petani melalui Pelatihan Kewirausahaan dapat dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2023. Timor Tengah Utara dalam Angka. Badan Pusat Statistik Timor Tengah Utara
- Birkinsaw J. 2000. *Entrepreneurship in The Global Firm*. London (GB): SAGE Publications Ltd.
- Casson M, Yeung B, Basu A, Wadeson N. 2006. *The Oxford Handbook of Entrepreneurship*. New York (US): Oxford University Press.
- Darya, IGP. 2012. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kompetensi Usaha dan Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota Balikpapan. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 1(1):65-78.
- Drucker, PF. 1985. *Inovasi dan Kewiraswastaan Praktek dan Dasar-Dasar*. Jakarta (ID): Penerbit Erlangga.
- Hisrich, R. D., Michael P. Peter. 1992. *Entrepreneurship: Starting, Developing, and Managing a New Enterprise 2nd ed*. Illinois (US): Richard D. Irwin, Inc. Idrus M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Yogyakarta (ID): PT. Gelora Aksara Pratama

- Kao, J. 1989. *Entrepreneurship, Creativity, and Organization: Text, Cases, and Readings*. New Jersey (US): Prentice Hall
- Longenecker, Justin G. Moore, Carlos W. Petty, J. William. 1994. *Small Business Management: An Entrepreneurial Emphasis 9th ed.* Cincinnati (US): South-Western Publishing Co.
- Robbins SP, Coulter M. 2005. *Management 8th ed.* New Jersey (US): Pearson Education International
- Suharyadi, Nugroho A, SK Purwanto, Faturrohman M. 2007. *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta (ID): Penerbit Salemba Empat.
- Wickham PA. 2004. *Strategic Entrepreneurship 3th ed.* Essex (GB): Pearson Education Limited.
- Zimmerer TW. 2004. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management 3rd ed.* New Jersey (US): Pearson Education, Inc.